

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat sekali, dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih dan modern tersebut, juga dapat menciptakan kesempatan-kesempatan baru dalam bidangnya, seperti mempermudah berhubungan dengan orang lain dari jarak jauh, memperluas pengetahuan, dan memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Disamping itu kemajuan teknologi komunikasi dan informasi seperti sekarang ini, terjadi dikarenakan hampir seluruh lapisan masyarakat tidak dapat lepas dari terpaan media komunikasi, khususnya media komunikasi radio, dan pada dasarnya para pengelola media komunikasi radio, teknologi komunikasi radio juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan sebuah gambaran dari kenyataan yang sebenarnya, agar audiens juga lebih terdidik dalam mengkaji sebuah informasi yang disampaikan melalui media komunikasi radio.

Jika dilihat dari sistem kerjanya, media komunikasi radio saat ini tidak sekedar sebagai media komunikasi massa, melainkan bergerak jauh lebih cepat sebagai salah satu media hiburan, media pendidikan, dan sebagai sara informasi yang dapat mewadahi seluruh kebutuhan informasi dari suatu kelompok masyarakat tertentu, selain itu keefektifan media komunikasi radio juga semakin didukung oleh teknologi mutakhir, seperti pemancar sistem *frecuency modulation* (FM), dan *stansistor* dengan tujuan agar semakin mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang disampaikan melalui media komunikasi radio.

Radio menjadi salah satu media massa yang memegang peranan penting dalam menyebarkan informasi. Melalui radio, informasi yang ada dapat didengarkan dimanapun secara langsung dan lebih cepat, dibandingkan dengan media massa lainnya. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan radio, penyiar

dapat merencanakan konsep implementasi untuk menghasilkan produksi siaran yang lebih efektif dan efisien.¹

Sebuah radio siaran dapat dikatakan berhasil jika adanya respon yang positif dan pendengar dan mampu bertahan, itu berarti eksistensi sebuah radio tersebut masih bisa diterima dan diakui oleh masyarakat. Setiap radio siaran harus selektif dalam memilih sebuah program dan juga dalam memilih penyiar. Radio dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang.

Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sepanjang waktu dalam kehidupan manusia tidak pernah lepas dari aktifitas komunikasi antara satu individu dengan individu lainnya. Individu yang tergabung dalam suatu organisasi tidak akan dapat menggapai tujuan sedikitpun apabila tidak berkomunikasi dan bekerjasama dengan pihak lain. Hal tersebut bisa dipahami karena pada dasarnya setiap individu merupakan makhluk sosial yang selalu mengadakan interaksi dalam berkomunikasi dengan individu lainnya.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun secara tidak langsung melalui media.²

Dengan seiring zaman perkembangan komunikasi sangat pesat dan cepat sehingga banyak dijumpai bidang komunikasi. Salah satunya adalah bidang komunikasi yang menyangkut kehidupan sosial adalah komunikasi organisasi atau manajemen publik relation atau humas yang merupakan sebagai bentuk perkembangan komunikasi. Humas atau *public relation* merupakan suatu lembaga yang bertugas menjalin dan menjaga baik dengan publik internal dan eksternal. Kemampuan penyiar dalam berkomunikasi menjadi faktor penting dalam menentukan eksistensi radio. Seorang penyiar harus pintar memilih kata agar

¹ Prayudha, Harley, Drs, M.Si, *Radio : Penyiar It's Not Just a Talk*. (Malang : Bayumedia Publishing 2006), 11-12.

² Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), 5.

informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Saat proses komunikasi tersebutlah terbentuk kredibilitas penyiar. Persepsi yang terbentuk atas informasi yang disampaikan oleh penyiar.

Proses terjadinya persepsi didahului saat objek menimbulkan stimulus lalu diterima oleh alat indera, kemudian dilanjutkan oleh syaraf sensorin ke otak sehingga dapat menyadari apa yang dilihat dan apa yang didengar maupun yang diraba (Walgito, 2010). Pendengar mendengar radio Bharabas FM karena kebutuhan akan informasi dan hiburan yang didukung oleh perkembangan dalam dunia radio yang semakin pesat. Dalam menjabarkan proses bagaimana media saat menyampaikan pesan kepada khalayak dan kemudian merespon pesan tersebut, proses ini dapat diterangkan melalui teori S-O-R.

Effendy (dalam Martanto 2014) menyatakan teori S-O-R memiliki 3 elemen yakni *Stimulu* adalah sumber rangsangan, *organism* adalah komunikan penerima rangsangan, dan *response* adalah umpan balik yang dihasilkan. Dalam masyarakat modern dimana prinsip teori ini mengamsumsikan bahwa pesan informasi adalah dipersiapkan oleh media dan didistribusikan secara sistematis dalam skala luas, secara serempak pesan dapat diterima oleh masyarakat, kemudian khalayak akan merespon informasi tersebut.

Dari pemaparan di atas, maka penulis berinisiatif untuk mengkaji dan meneliti secara komprehensif tentang kredibilitas penyiar di radio Bharabas FM Pekanbaru dengan judul “Persepsi Audiens Terhadap Kredibilitas Penyiar Radio Bharabas FM Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi batasan dan penjelasan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah proses memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi.

2. Audiens

Audiens adalah pasar yang membutuhkan informasi. Audiens juga bisa disebutkan sebagai kosumen media.(Morrison.2009:165)

3. Kredibilitas

Menurut Jalaludin Rakhmat (2005;260) komponen-komponen kredibilitas adalah:

a. Keahlian, adalah kesan yang dibentuk komunikan tentang kemampuan komunikator dengan hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang tinggi pada keahliannya dianggap cerdas, mampu, ahli, berpengalaman, dan terlatih.

b. Kepercayaan, adalah kesan komunikan tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya (Jujur atau tidak jujur, tulus atau lancung, dan sebagainya).

4. Penyiar Radio

Penyiar merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran yang mampu menghasilkan sebuah karya.³ Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya cara berita, pemutaran lagu pilihan, *talk show*, dan sebagainya.⁴ Dalam tugasnya penyiar radio adalah orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio. ⁵ Yang dimaksud penyiar disini yaitu penyiar Radio Baharabas FM Pekanbaru.

5. Radio Bharabas FM Pekanbaru

Merupakan radio swasta yang berdiri pada 8 Maret 1978 dengan bapak Suharto sebagai pemilik. Radio Bharabas Pekanbaru beralamat di Jl. Kali Putih, No. 3B, Pekanbaru.⁶

³ Tomy Suprpto, *Berkarier Dibidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006) , 10.

⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Op Cit*, 31.

⁵ Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 17.

⁶ Eko Gunawan, *Proses Produksi Program Siaran Berita Buletin AKtual Sore di Radio Bharabas 97.5 FM Pekanbaru*,(Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim – Riau, 2014), 35.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Persepsi audiens terhadap kualitas penyiaran di radio Bharabas
- b. Kualitas penyiar radio di Bharabas
- c. Tingkat kepercayaan pendengar dan kualitas penyiar di radio Bharabas

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “ Persepsi Audien tentang Kredibilitas Penyiaran Radio Bharabas FM Pekanbaru. Persepsi audien dipilih karena untuk meningkatkan minat pendengar radio bharabas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan yang terjadi dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat kepercayaan pendengar terhadap penyiar radio Bharabas FM Pekanbaru?
- b. Bagaimana persepsi audiens terhadap penyiaran radio Bharabas FM Pekanbaru?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kredibilitas penyiar radio Bharabas FM Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan pendengar terhadap penyiar Radio Bharabas FM Pekanbaru, persepsi audiens terhadap kredibilitas penyiar Radio Bharabas FM

Pekanbaru, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kredibilitas penyiar Radio Bharabas FM Pekanbaru.

1. Kegunaan Akademis

- Sebagai tambahan referensi terkait dengan citra Radio Bharabas FM Pekanbaru dilingkungan masyarakat.
- Untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi, terutama perihal radio penyiaran.

2. Kegunaan Praktis

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, hasil dari penelitian penulis tuangkan dalam skripsi yang disusun dengan membagi enam bab bahasan dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Hipotesis.

BAB 2 : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan uraian tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel, dan Hipotesis.

BAB 4 : GAMBARAN UMUM (Subjek Penelitian)

BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB 6 : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN